

**KEANEKARAGAMAN JAMUR MAKROSKOPIS DI
JALUR CURUG CIBEUREUM, TAMAN NASIONAL
GUNUNG GEDE PANGRANGO BERUPA APLIKASI
ANDROID MYCOFUN**

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Melly Audina Nurhikmawati
036117045



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Keanekaragaman Jamur Makroskopis di Jalur Curug Cibeureum,
Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Berupa Aplikasi Android
Mycofun

Peneliti : Melly Audina Nurhikmawati

NPM : 036117045

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Surti Kurniasih, M.Si.
NIP. 196208311986012001

Muhammad Taufik A., M.Pd.
NIK.10116001683

Diketahui oleh:

Dekan FKIP
Universitas Pakuan,

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,

Dr. Eka Suhardi, M.Si.
NIK. 1.0694 021 205

Rita Istiana, M.Pd.
NIK. 1.121.30326.23

Tanggal lulus : 29 November 2021

ABSTRAK

Melly Audina Nurhikmawati. 036117045. Keanekaragaman Jamur Makroskopis di Jalur Curug Cibeureum, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Berupa Aplikasi Android Mycofun. Skripsi. Universitas Pakuan. Di bawah bimbingan Dr. Surti Kurniasih, M.Si. dan Muhammad Taufik Awaludin, M.Pd.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) merupakan perwakilan tipe ekosistem hutan hujan tropis pegunungan yang kaya dengan potensi keanekaragaman hayati. Sebagai negara yang memiliki hutan hujan tropis yang luas dengan keanekaragaman spesies darat yang tinggi, penelitian mengenai keanekaragaman jamur makroskopis belum banyak dilakukan di Indonesia, terutama di Jalur Curug Cibeureum, TNGGP. Disamping itu, pembelajaran mengenai Jamur saat ini terbatas hanya pada buku paket saja sehingga jamur kurang dikenal secara luas oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari keanekaragaman jamur makroskopis di Jalur Curug Cibeureum TNGGP dan membuat media pembelajaran sebagai alternatif media pembelajaran materi Jamur SMA kelas X. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 hingga bulan September 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode jelajah. Hasil penelitian Jamur makroskopis yang diperoleh tergolong kedalam 2 filum, 9 ordo, 22 famili dan 57 spesies dengan jumlah individu sebanyak 1.360 individu. Nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') 2,22 tergolong kategori sedang, indeks kemerataan (E) 0,55 tergolong kategori sedang dan indeks dominansi (D) 0,18 tergolong kategori rendah. Kondisi abiotik di kawasan ini berdasarkan pencatatan suhu, pH, kelembaban dan intensitas cahaya menunjukkan kondisi yang mendukung bagi kehidupan Jamur Makroskopis di jalur Curug Cibeureum TNGGP. Hasil validasi media pembelajaran aplikasi Mycofun, mengenai penilaian isi konten materi fungi oleh ahli materi mendapat skor 82,5 %, penilaian tampilan aplikasi oleh ahli media mendapat skor 88,7 % dan penilaian oleh guru Biologi mendapat skor 86,6%, ketiga nilai tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Mycofun termasuk kategori sangat layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran Kingdom Fungi.

Kata Kunci: Keanekaragaman, Jamur, Media Pembelajaran, dan Mycofun.